

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah, pola dan tanggapan wisatawan Gua Pindul adalah (a) Jumlah kunjungan wisatawan Gua Pindul semakin meningkat sejak baru dibuka pada bulan oktober 2010. Selama tahun 2011 wisatawan yang berkunjung baru berjumlah 4.958 wisatawan lokal dan 493 wisatawan asing namun pada tahun 2012 rata – rata/bulan jumlah pengunjung telah mencapai 2000 wisatawan (b) Pola Kunjungan wisatawan Gua Pindul bervariasi dari hari ke hari, pada hari biasa jumlah wisatawan hanya mencapai puluhan orang, namun pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu) dan hari libur wisatawan yang berkunjung hingga mencapai 200 – 400 orang per hari dan (c) Tanggapan wisatawan terhadap objek wisata Gua Pindul antara lain; (1) wisatawan sebagian besar (64 persen) berpendapat setelah mengunjungi objek wisata Gua Pindul merasa puas dengan objek wisata seperti panorama Gua dan atraksi *cavetubignya* yang menantang, namun (36 persen) wisatawan berpendapat masih banyak kekurangan untuk sarana dan prasarana di objek wisata Gua Pindul. (2) Saran dari wisatawan untuk pengembangan objek wisata Gua Pindul dimasa yang akan datang yaitu dapat melengkapi fasilitas-fasilitas yang masih kurang atau

pengadaan sarana prasarana yang belum ada di objek wisata Gua Pindul; (e) fasilitas yang dibutuhkan wisatawan seperti perluasan area kawasan wisata seperti tempat parkir, dan pengadaan taman-taman bermain anak-anak. Tempat makan seperti restoran dan toko-toko souvenir khas Gua Pindul, serta wahana bermain *flyingfox*,

2. Faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata Gua Pindul yaitu (a) Keindahan alam Gua Pindul yang masih alami dan (b) Atraksi *cavetubing* Gua Pindul yang menantang namun terjamin keamanannya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu (1) adanya dua pengelola dalam satu objek wisata yaitu Pokdarwis Dewabejo dan Wirawisatadan (2) kurang tersedianya sarana dan prasarana objek wisata seperti jaringan transportasi, hotel, dan restoran.
3. Prospek pengembangan pariwisata Gua Pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul di masa yang akan datang, dari hasil analisis SWOT terdapat tujuh prioritas alternative strategi. Dari ketujuh maka diketahui bahwa alternatif nomor dua (skor 5,63) yaitu dapat menarik lebih banyak wisatawan lokal maupun mancanegara adalah prospek terbaik Gua Pindul untuk masa yang akan datang. Kemudian dilanjutkan dengan alternatif strategi nomor enam (skor 3,99) yaitu jumlah wisatawan dapat meningkat dalam waktu cepat. Sedangkan peringkat terakhir atau tujuh adalah alternatif strategi nomor lima (skor 0,99) yaitu persaingan untuk lebih baik antar pengelola akan menjadikan masyarakat meningkatkan pelayanan dan promosi wisata. Hal ini dikarenakan adanya dua pengelola dalam satu objek yang

beresiko untuk prospek masa yang akan datang objek wisata Gua Pindul. Prospek tersebut juga dapat terlihat pada alternatif strategi peringkat enam (skor 1,80) yaitu persaingan tidak sehat antar pengelola Gua Pindul.

4. Upaya pengembangan pariwisata Gua Pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul untuk masa yang akan datang, dari hasil analisis SWOT terdapat 16 prioritas alternative strategi. alternatif strategi untuk upaya pengembangan objek wisata Gua Pindul yang utama harus dilakukan adalah faktor kedua (skor 3,04) yaitu meningkatkan pertunjukan seni dan budaya masyarakat untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Gua Pindul. Upaya kedua yang dapat dilakukan untuk pengembangan objek wisata Gua Pindul adalah faktor ketiga (skor 2,37) yaitu memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di sekitar Gua Pindul. Sedangkan peringkat terakhir adalah alternatif strategi nomor enam (skor 1,26) yaitu dapat memperbaiki maupun membangun sarana dan prasarana yang belum memadai. Alternatif upaya ini termasuk yang terakhir karena untuk membangun sarana dan prasarana cukup sulit karena lahan disekitar objek wisata adalah milik pribadi dan lahan yang tidak mudah dialih fungsikan karena berupa persawahan, pemukiman, dan sebagian berupa gunung karst.Pindul.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab IV, maka saran peneliti adalah:

1. Pemerintah hendaknya dapat mempertimbangkan strategi pengembangan yang telah dibuat oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan objek wisata Gua Pindul di masa mendatang.
2. Pemerintah hendaknya segera menambah fasilitas yang masih kurang terutama untuk aksesibilitas menuju Gua Pindul seperti jalan yang masih sempit diperlebar, melengkapi dan pengadaan sarana rambu-rambu jalan yang masih kurang, pengadaan talut jalan agar menambah keamanan untuk kondisi jalan, pengadaan gapura yang bertuliskan memasuki kawasan objek wisata Gua Pindul dan peta jalan pada Desa Bejiharjo, plakat setiap perempatan ataupun pertigaan, serta angkutan umum khusus untuk wisatawan.
3. Objek wisata Gua Pindul seharusnya dikembangkan lebih optimal lagi baik oleh pengelola kawasan wisata Gua Pindul, Dinas terkait, Pemerintah maupun masyarakat, dengan melengkapi fasilitas untuk wisatawan yang masih kurang misalnya perluasan lahan tempat parkir, taman untuk beristirahat,, ,menambah perlengkapan *cavetubing*, sekretariat diperluas dan diperbaiki untuk ruang tunggu wisatawan masuk Gua Pindul, serta penambahan *homestay* kelas menengah ke atas.
4. Prioritas objek wisata Gua yang pembentukannya memerlukan proses waktu yang sangat lama hendaknya dijaga kelestariannya atau kealamiannya baik dari pemerintah, pengelola dan masyarakat setempat.

5. Perlu adanya dukungan dan partisipasi dalam mengembangkan objek wisata Gua Pindul baik dari pihak masyarakat sekitar objek wisata, pengelola, pemerintah kabupaten dan propinsi.
6. Pengelola maupun Dinas Pariwisata hendaknya kerja sama dengan pihak swasta dibidang pariwisata untuk pembangan Gua Pindul seperti *tour travel*, dan hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ance Gunarsih Kartasaputra. (2008). *Klimatologi :Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AnggoroPutranto. (2011). Upaya Pengembangan Pariwisata Gua Gong di Dusun Pule Desa Bomo Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Jawa Timur. *Skripsi* : FISE UNY.
- Anonim.(2011). *Diktat Standar Materi Mapala Fakultas Peternakan UGM*. Yogyakarta 10 Februari 2012.
- , (2011). *Pedoman Teknik Penelusuran Gua MAPAGAMA UGM*. Yogyakarta.
- , (2011). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Bejiharjo*. Yogyakarta.
- , (2011). *Sejarah Caving* .[http://contents .highcamp.info/index .php?option=com_content&task=section&id=9&Itemid=70](http://contents.highcamp.info/index.php?option=com_content&task=section&id=9&Itemid=70) diunduh tanggal 26 November 2011.
- , (2012). *Brosur Wisata Minat Khusus Desa Bejiharjo*. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Konsep Kependudukan* .<http://www.bps.go.id> diunduh tanggal 22 Agustus 2012.
- Bintarto.R dan Surastopo Hadisumarno .(1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES.
- Chafid Fandeli. (2001). *Cet-2 Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Liberty.
- Dewabejo. (2011). *Desa Wisata Bejiharjo* .<http://dewabejo.wordpress.com/> diunduh tanggal 23 November 2011.
- Gamal Suwantoro.(1997). *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Heru Pramono. (2012). *Diktat KuliahGeografiPariwisata*.Yogyakarta : UNY.
- Iskandar Putong. (2003). *Teknik Pemanfaatan Analisis SWOT Tanpa Skala Industri (A-SWOT-TSI)*, Jurnal Ekonomi & Bisnis No. 2.Jilid 8.Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara.
- Isnaini Muallisin. (2007). “*Model pengembanganpariwisataberbasismasyarakat di kota Yogyakarta*”.JurnalPenelitian BAPEDDA DIY No 2 :Yogyakarta.

- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. (2000) *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Luthfi Muta'ali. (2003). *Teknik Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pembangunan Wilayah (RAA, Analisis Situasi, Swd KENSTRA)*. Yogyakarta : UGM.
- Moh. Pabundu Tika, (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Nursid Sumaatmadja. (1981). *Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung.: Penerbit Alumni.
- Nyoman S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta :Pradny Paramita.
- Oka.A Yoeti.(1982). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung :Angka.
- Pokdarwis Dewabejo. (2012). *Profil Desa Wisata Bejiharjo*. Yogyakarta.
- Salah Wahab, (1976). *Menejemen Kepariwisataaan Terjemahan Frans Gromang*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Sekartjakrarini. S. (2011). *Penyelenggaraan Visist Indonesia Year* [.http://caretourism.wordpress.com/2011/01/09/penyelenggaraan-visit-indonesia-year](http://caretourism.wordpress.com/2011/01/09/penyelenggaraan-visit-indonesia-year) diunduh tanggal 23 November 2011.
- Siti Nurjanah. (2009). Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Pandansimo Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Skripsi*. FISE UNY.
- Spillane, James J. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suharyono dan Moch. Amien. (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta : UGM Press

Trisakti .(2011). *Dampak Otonomi Daerah Terhadap Perkembangan Kepariwisata Di Masa Yang Akan Datang* [stptrisakti.ac.id/puslitdimas/in/images/ DampakOtodada.doc](http://stptrisakti.ac.id/puslitdimas/in/images/DampakOtodada.doc) diunduh tanggal 23 November 2011

Yerik Afrianto S. .(2011). *Mari Membangun Pariwisata.* <http://www.halmaherautara.com> diunduh tanggal 23 November 2011